

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil TK Satap Puulemo

TK Satap Puulemo terletak di Desa Puulemo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara. TK ini di bentuk dari hasil musyawarah masyarakat, dan orang tua. Atas kesekapatan bersama maka terbentuk TK Satap Puulemo. Keberadaan TK ini sangat dinantikan oleh warga setempat mengingat penting lembaga TK untuk menunjang keberhasilan pendidikan usia dini di Puulemo. Kepala sekolah pertama yang ditunjuk adalah Ibu Murni, A. Ma sampai dengan sekrang sebagai kepala TK Satap Puulemo dan di dampingi oleh 2 orang tenaga pendidik (guru) dengan jumlah siswa sekarang sebanyak 15 orang.

Tabel 4.1 Profil Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Satap Puulemo

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Murni, A. Ma	Kepala Sekolah	D2
Hamsia, S.Pd	Guru Kelas	S1
Nursaida, S,Pd	Guru Kelas	S1

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik TK Satap Puulemo

No	Jumlah Peserta Didik	Jumlah
-----------	-----------------------------	---------------

	Laki-Laki	Perempuan	Keseluruhan
1	6 Orang Anak	9 Orang Anak	15 Orang Anak

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Satap Puulemo

Nama	Jumlah
Meja Guru	1 Buah
Kursi Guru	1 Buah
Meja Anak	15 Buah
Kursi Anak	15 Buah
Jam Dinding Kelas	1 Buah
Meja Kantor	3 Buah
Kursi Kantor	3 Buah
Lemari Kelas	1 Buah
Lemari Kantor	3 Buah
Jam Dinding Kantor	1 Buah
Papan Tulis	1 Buah
Luncuran	1 Buah
Ayunan	2 Buah
Panjatan	2 Buah

4.1.2 Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan. Kondisi awal perkembangan bahasa anak di TK Satap Puulemo masih belum optimal, hal ini terlihat dari jumlah 15 anak : 7 anak dikatakan BB (Belum Berkembang), 5 anak dikatakan MB (Mulai Berkembang), 3 anak dikatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Sebab dalam pemberian pembelajaran perkembangan bahasa masih dalam bentuk media pembelajaran yang monoton yang dimana guru hanya menuliskan kata dipapan tulis lalu mengajak anak untuk membaca kata yang sudah ditulis, kemudian anak mewarnai dan menulis sesuai dengan pola yang sudah dibuatkan oleh guru. Dari hal ini terlihat bahwa kurangnya semangat anak-anak untuk belajar membaca karena anak merasa bosan dengan hanya membaca kata yang dituliskan dipapan tulis, mewarnai dan menulis sesuai pola tanpa adanya media permainan yang bisa membuat anak-anak merasa senang dalam pembelajaran tersebut.

Hal itu membuat perkembangan bahasa anak yang belum berkembang adalah anak belum mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, anak masih kurang mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik, anak masih kurang mampu dalam memahami aturan dalam permainan, anak kurang mampu dalam mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. Karena dalam proses pembelajaran yang diberikan guru itu tidak dapat menarik perhatian anak-anak sehingga anak-anak tidak dapat berkonsentrasi atau fokus memperhatikan pembelajaran dengan baik saat proses pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyusun dan merancang suatu bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak didik khususnya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Dan hasil penemuan peneliti dengan guru sebagai kolaborator selama penelitian dilakukan, peneliti memberikan keterangan tentang tahap pelaksanaan dan hasil yang diinginkan dari setiap pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut adalah rekap perkembangan anak terkait empat indikator perkembangan bahasa anak yang peneliti peroleh dari pihak lembaga TK Satap Puulemo yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pra Tindakan

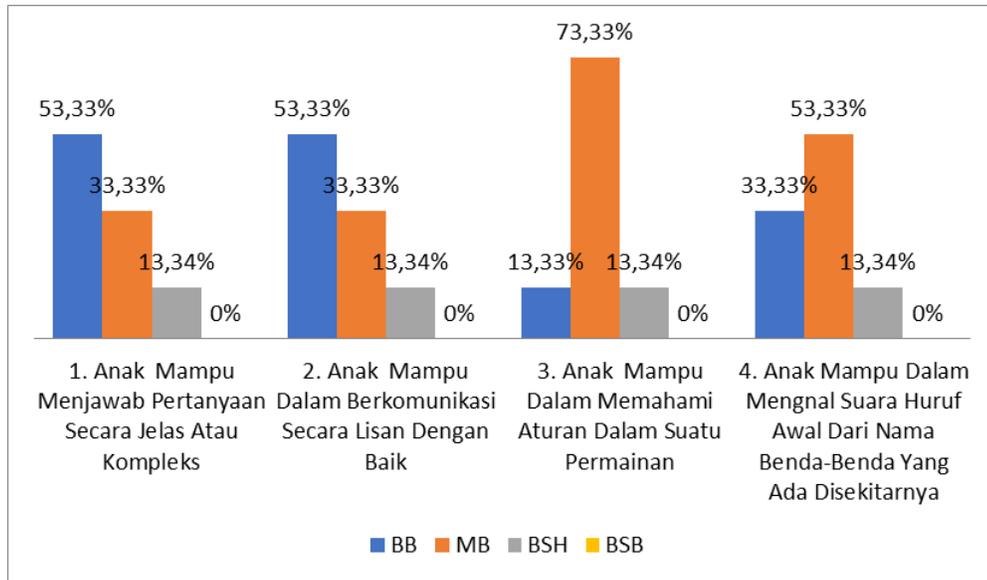
No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	53,33%	33,33%	13,34%	0%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	53,33%	33,33%	13,34%	0%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	13,33%	73,33%	13,34%	0%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	33,33%	53,33%	13,34%	0%

Table di atas menunjukkan bahwa, dari 15 peserta didik yang belum berkembang bahasanya (BB) memiliki nilai tertinggi yakni 53,33%. Selanjutnya untuk melihat anak didik yang masih belum berkembang dalam perkembangan bahasa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5 Data Awal Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Pra Tindakan

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSH	MB	BSH	BB	BB	BB
MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSH	MB	BSH	BB	BB	BB
MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BB	MB
MB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB

Berdasarkan data kondisi awal yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak di TK Satap Puulemo masih belum optimal perkembangannya. Hal ini terlihat dari tabel dan . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Capaian Perkembangan Pekembangan Bahasa Dalam Modifikasi Perminan Ular Naga Panjang Pra Tindakan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan dua siklus dalam penelitian tindakan ini yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus satu dan dua peneliti menerapkan kegiatan bermain melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Satap Puulemo.

Berdasarkan skala capaian perkembangan bahasa anak diatas sebelum pemberian tindakan di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks berada pada rentang penilain belum berkembang (BB) sebanyak 53,33% atau 8 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi,

Faisal, Citra, Zaqiah, Azizah, Nadifah, Raya. Hal ini dikarenakan anak belum mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang dengan baik dan benar serta selalu dibimbingi oleh guru dan peneliti. Ketika di tanya oleh peniliti pada saat melakukan permainan tradisional ular naga panjang anak belum mampu menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti terkait tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi kepada anak, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” yang bernama Ibrahim, anak hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan dari peneliti, begitu pula dengan anak yang bernama Dwi, Faisal, Citra, Zaqiah, Azizah, Nadifah, Raya. Sehingga peneliti menjelaskan kembali terkait perlengkapan-perengkapan polisi agar anak mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti.

Anak yang berada pada kriteria penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Arif, Arya, Putra, Anandi, Zahrani. Dimana anak mulai mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dari peneliti terkait tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi pada saat dilakukannya modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan

memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Pistol” walaupun masih dengan bantuan peneliti. Anak yang berada pada kriteria penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13,34% atau 2 orang anak yaitu Ayra dan Nur, dimana anak sudah mampu dalam menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dari peneliti terkait tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak sudah mampu menjawab pertanyaan secara jelas dari peneliti dengan jelas dan kompleks.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik, dengan tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi masih berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 53,33% atau 8 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Faisal, Citra, Zaqiah, Azizah, Nadifah, Raya. Hal ini dikarenakan anak masih kurang mampu dalam melakukan komunikasi secara lisan dengan baik, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti

ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Namun anak tidak langsung menjawab pertanyaan dari peneliti tanpa harus peneliti bimbing karena anak belum terbiasa berkomunikasi melalui tanya jawab seperti yang peneliti lakukan pada saat permainan tradisional ular naga panjang.

Anak yang berada pada kriteria penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Arif, Arya, Putra, Anandi, Zahrani. Dimana anak mulai mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik terkait tema Profesi Subtema Polisi, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti karena anak belum terbiasa berkomunikasi melalui tanya jawab seperti yang peneliti lakukan pada saat permainan tradisional ular naga panjang. Anak yang berada pada kriteria penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13,34% atau 2 orang anak yaitu Ayra dan Nur, dimana anak sudah mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik terkait tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah

peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak sudah mampu menjawab pertanyaan dari peneliti karena anak terbiasa berkomunikasi melalui tanya jawab seperti yang peneliti lakukan pada saat permainan tradisional ular naga panjang.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 13,33% atau 2 orang anak yaitu Ibrahim dan Nadifah, dimana ibrahim dan nadifah belum mampu dalam memahami peraturan pada saat dilakukannya permainan modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Ibrahim dan nadifah masih dibimbing oleh peneliti. Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 73,33% atau 11 orang anak yaitu Arif, Arya, Dwi, Faisal, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Zahrani, Azizah, Raya. Dimana anak sudah mulai mampu dalam memahami aturan modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, dikatakan mulai mampu memahami aturan dalam permainan karena anak memperhatikan penjelasan dan arahan dari peneliti walaupun kadang anak juga masih sering lupa cara untuk melakukan permainan tradisional ular naga panjang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian pada rentang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak

yaitu Ayra dan Nur, dimana anak sudah mulai mampu memahami peraturan modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tanpa meminta arahan kembali dari peneliti.

Indikator keempat, anak kurang mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Faisal, Citra, Zaqiah. Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pis?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak yang bernama Ibrahim hanya diam dan asik bermain dengan teman tidak memperhatikan peneliti akhirnya anak tidak menjawab dan menyambungkan kata “Tol” dari kata “Pis” yang di ajukan peneliti, begitu pula dengan Dwi, Faisal, Citra dan Zaqiah. Anak kurang mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 53,33% atau 8 orang anak yaitu Arif, Arya, Putra, Anandi, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya. Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan

memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Topi Po?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lisi” dari kata “Topi Po” yang di ajukan peneliti. Anak kurang mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Ayra dan Nur. Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Topi Po?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lisi” dari kata “Topi Po” yang di ajukan peneliti. Dimana Ayra dan Nur mampu mengenal suara huruf dan menjawab

pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti pada saat dilakukannya modifikasi permainan tradisional ular naga panjang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Siklus Penelitian I

4.1.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu Nursaida selaku guru kelas telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- (b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan Bermain ular naga panjang.
- (c) Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan bahasa anak melalui kegiatan bermain ular naga panjang.
- (d) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu kamera.

4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

a) Pelaksanaan Tindakan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada Selasa 21 Februari 2023 dengan pertemuan ini tema yang diajarkan kepada anak adalah tema profesi, subtema polisi. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan mereka pun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik dengan mengajak anak bertepuk tangan dan untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu yang biasa dinyanyikan seperti lagu Aku anak TK sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam.

ketika peserta didik sudah diam maka guru pun memulai pembelajaran.

- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal profesi itu penting agar kita bisa mengenal jenis-jenis profes/pekerjaan.
- f. Menyebutkan perlengkapan polisi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan permainanannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut.



- b. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam melakukan permainan ular naga panjang. Artinya ketika masih ada anak yang kesulitan dalam melakukan permainan ular naga panjang, maka guru siap membantu peserta didik untuk menjelaskan cara permainan tersebut.



- c. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.
3. Kegiatan Penutup
 - a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.
 - c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
 - d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok. Artinya guru menyuruh anak untuk membawa alat-alat kegiatan main yang dilakukan untuk besok.

- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaa Tindakan Kedua

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 27 Februari 2023 Dengan pertemuan ini tema yang akan dilakukan adalah tema profesi subtema Guru. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan merekapun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu yang biasa dinyanyikan seperti lagu Aku anak TK sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat

dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam. ketika peserta didik sudah diam maka gurupun memulai pembelajaran.

- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal profesi itu penting agar kita bisa mengenal jenis-jenis profes/pekerjaan.
- f. Menyebutkan macam-macam perlengkapan guru.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan permainannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut.



- b. Guru mengajak anak untuk bermain ular naga panjang dengan tema profesi subtema guru sebagai tindakan kedua penelitian.



- c. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok..
- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c) Pelaksanaa Tindakan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 6 Maret 2023 Dengan pertemuan ini tema yang akan dilakukan adalah tema profesi subtema dokter pada Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan merekapun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- g. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu Aku anak TK sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.
- h. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam. ketika peserta didik sudah diam maka gurupun memulai pembelajaran.

- i. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal profesi itu penting agar kita bisa mengenal jenis-jenis profes/pekerjaan.
- j. Menyebutkan macam-macam peralatan dokter.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan pemainannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut.
- b. Guru mengajak anak untuk bermain ular naga panjang dengan tema profesi subtema dokter sebagai tindakan ketiga penelitian.



- c. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Artinya ketika ketika masih ada anak yang kesulitan dalam melakukan permainan ular naga panjang, maka guru siap membantu peserta didik untuk menjelaskan cara permainan tersebut.



- d. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.

- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok..
- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.1.1.3 Hasil Tindakan Siklus I

Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Satap Puulemo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal Selasa 21 Februari 2023. Peneliti menerapkan kegiatan permainan tradisional ular naga panjang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menjelaskan aturan permainan ular naga panjang.

Setelah dilakukan pengamatan pada hari Selasa 21 Februari 2023, berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Pemberian Tindakan Siklus I pertemuan 1 Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	46,67%	20%	33,33%	0%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	46,67%	20%	33,33%	0%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	13,34%	53,33%	33,33%	0%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	26,67%	40%	33,33%	0%

Tabel 4.7 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus I Pertemuan I Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazalyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
BB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BB	BB	BSH	MB	BB	BB	BB	BB
BB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	BSH	BSH	BSH

BSH	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH
-----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	----	-----	----	-----

Keterangan Huruf:

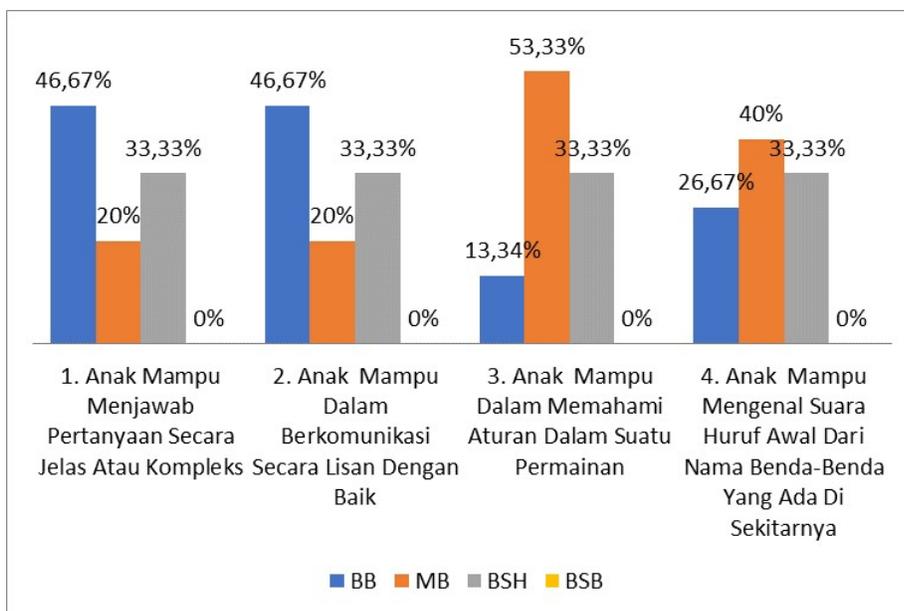
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang belum menunjukkan perubahan secara signifikan artinya ada perkembangan yang terjadi sesudah pemberian tindakan pertama namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk dapat lebih jelas mengetahui presentase setiap indikatornya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Capaian Perkembangan Bahasa Anak Melalui Modifikasi Permainan Tradisional Ular Naga Panjang Siklus I Pertemuan I Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi

Berdasarkan skala capaian perkembangan bahasa anak diatas pada pertemuan pertama dari pelaksanaan tindakan skiklus I di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak

mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dalam melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 46,67% atau 7 orang anak yaitu Zaqiah, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Hal ini dikarenakan anak masih kurang perhatikan peneliti pada saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak karena anak masih terfokus akan teman-temannya yang lain. sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” yang bernama Ibrahim, anak hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dalam melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Putra, Citra, Anandi. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mampu menjawab pertanyaan yang telah peneliti ajukan dalam permainan ular naga Panjang, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja

sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Pistol dan Topi” walaupun masih dengan bantuan dan contoh dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dalam melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Arya, Dwi, Faisal. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena pada saat peneliti mengajukan pertanyaan mengenai peralatan polisi anak-anak langsung menjawab dengan girang dan cepat pada saat peneliti mengajukan pertanyaan, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak dengan semangat mampu menjawab seperti “Pistol, Topi, dan Borgol bu guru” Anak sudah sangat mampu dalam menjawab pertanyaan secara jelas dari peneliti tanpa dengan bantuan teman dan peneliti

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 46,67% atau 7 orang anak yaitu Arif, Zaqiah, Anandi, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan belum berkembang karena anak masih selalu diam dan asik

bercerita/bermain Bersama temannya ketika ditanya oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Tetapi pada saat anak menjawab pertanyaan dari peneliti jawaban anak belum jelas dalam menyebutkan jawaban dan anak masih selalu dibimbing oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan ketika permainan dimainkan. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 20 % atau 3 orang anak yaitu Ariya, Dwi, Zahrani. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak sudah mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Topi polisi bu guru” walaupun masih dengan bantuan peneliti, tetapi pada saat anak menjawab pertanyaan dari peneliti jawaban anak belum jelas karena anak belum terbiasa melakukan komunikasi secara lisan seperti yang peneliti terapkan pada permainan ular naga panjang walaupun masih dibimbing oleh peneliti. Anak

mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Putra, Citra, Ayra dan Faisal. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu berkomunikasi dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak dengan semangat mampu menjawab seperti “Pistol, Topi, dan Borgol bu guru” Anak sudah sangat mampu dalam menjawab pertanyaan secara jelas dari peneliti tanpa dengan bantuan teman dan peneliti.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Arif dan Zahrani. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum terlalu memahami aturan dalam permainan ular naga panjang ini karena anak masih selalu terdiam ketika di tanya oleh peneliti dan tidak mengeluarkan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik

Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 53,33% atau 8 orang anak yaitu Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak cepat tangkap dalam memahami peraturan permainan yang peneliti jelaskan dan arahkan kepada anak walaupun sesekali sering dibantu oleh peneliti. anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Polisi Tema Spesifik Perlengkapan Polisi yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Dwi, Faisal, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu menyelesaikan permainan dengan benar karena anak sudah mampu memahami peraturan permainan walaupun sesekali sering diingatkan kembali oleh peneliti.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 26,67% atau 4 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Putra dan Zaqiah. Anak dikatakan belum berkembang karena anak masih sulit mengenal suara huruf awal dari nama-nama yang peneliti tanyakan pada saat permainan dilakukan, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya

adalah Topi Po?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak belum mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti dan masih dibimbing dan dibantu oleh peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lisi” dari kata “Topi Po” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 40% atau 6 orang anak yaitu Ariya, Faisal, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai memahami singkatan huruf awal dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Sarung Ta?” Dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tangan” dari kata “Sarung Ta?” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak

33,33% atau 5 orang anak yaitu Arif, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mulai mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Bor?” Anak dengan semangat sudah dapat menyambungkan kata “Borgol” dari kata awalan “Bor” yang di ajukan peneliti.

Selanjutnya pemberian tindakan kedua dalam siklus I dilaksanakan pada Senin 27 Februari 2023 dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Berdasarkan kegiatan perkembangan bahasa anak pada Senin 27 Februari 2023 diperoleh hasil tindakan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Pemberian Tindakan Siklus I pertemuan II Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB

1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	40%	26,66%	33,34%	0%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	40%	26,66%	33,34%	0%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	6,66%	60%	33,34%	0%
4	Anak Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	20%	46,66%	33,34%	0%

Tabel 4.9 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus I Pertemuan II Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSH	BB	BSH	BB	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
BB	BSH	BB	MB	MB	BB	BSH	BB	BB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BB
MB	MB	MB	BB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
MB	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH

Keterangan Huruf:

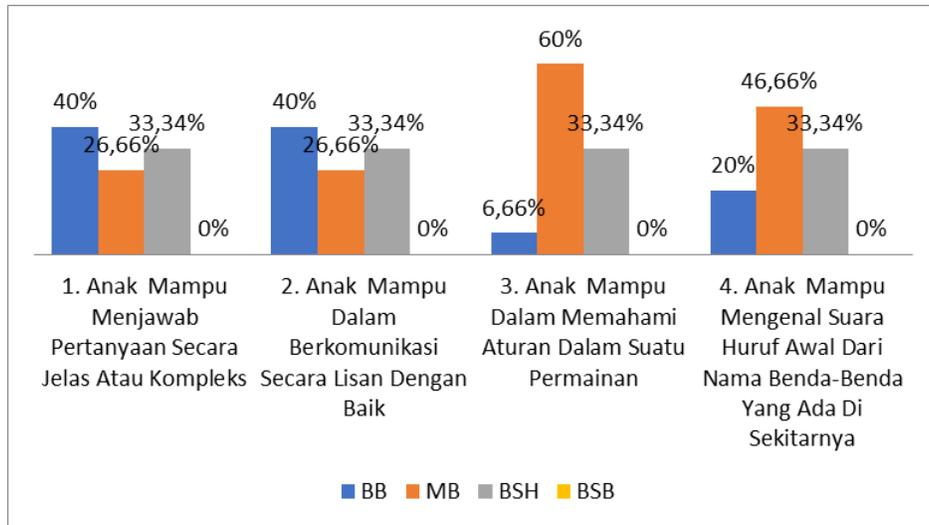
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data skala capaian perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, menunjukkan bahwa terjadi perkembangan sesudah pemberian tindakan kedua. Lebih jelas mengetahui presentase setiap indikatornya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Capaian Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I Pertemuan II Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru

Berdasarkan skala capaian perkembangan bahasa anak diatas pada pertemuan kedua dari pelaksanaan tindakan skiklus I di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks yaitu anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 40% atau 6 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Zaqiah, Ayra, Zahrani dan Nur. Hal ini dikarenakan anak masih kurang perhatian peneliti pada saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan guru yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian

barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak belum mampu menjawab karena anak masih terfokus kiri dan kanan pada teman-temannya yang lain pada saat dilakukannya permainan ular naga panjang. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks yaitu anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 26,66% atau 4 orang anak yaitu Anandi, Azizah, Nadifah dan Raya. Dimana anak mulai mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Spidol bu guru” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks yaitu anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Arif, Ariya, Faisal, Putra dan Citra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti

menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak dengan semangat menjawab seperti “Buku, Spidol dan Tas bu guru” tanpa dengan bantuan peneliti anak sudah mampu dan lancar saat menjawab pertanyaan dari peneliti.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 40% atau 6 orang anak yaitu Arif, Ariya, Putra, Zaqiah, Anandi dan Raya. Anak dikatak belum berkembang karena akan masih kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik saat di tanya oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan guru yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak belum mampu melakukan komunikasi secara lisan dengan baik dan jelas karena pada saat dilakukannya permainan ular naga panjang anak masih kebingungan saat akan menjawab pertanyaan dari peneliti, karena komunikasi anak kurang baik maka peneliti terus mengajak anak untuk selalu berkomunikasi dan selalu memberikan pengertian terhadap anak tersebut. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan

dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 26,66% atau 4 orang anak yaitu Dwi, Faisal, Zahrani dan Azizah. Anak dikatakan mulai berkembang karena pada awalnya komunikasi anak ini kurang jelas dan dengan diajak terus menerus berkomunikasi oleh peneliti dalam kegiatan permainan ular naga Panjang, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan guru yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak mulai menjawab seperti “Penggaris bu guru” Karena anak sudah mulai memperhatikan peneliti pada saat peneliti menjelaskan dan arahkan soal tanya jawab yang akan dilakukan dalam permainan tersebut. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Citra, Ayra, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena komunikasi anak sudah jelas saat menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan guru yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan

Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak sudah mampu dan semangat dalam menjawab pertanyaan dari peneliti seperti “Tas, Spidol dan Pulpen bu guru”.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Dwi dikatakan belum berkembang karena perhatian dwi masih teralihkan kepada teman-teman yang lain sehingga dwi kurang fokus terhadap peraturan modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 60% atau 9 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena seiring berjalannya waktu dan perhatian yang peneliti berikan kepada anak, anak dengan cepat memahami peraturan permainan yang peneliti jelaskan dan arahkan kepada anak walaupun sesekali anak masih butuh bimbingan dan arahan kembali dari peneliti. Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Faisal, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mulai memahami

peraturan permainan ular naga panjang walaupun masih sesekali bertanya kepada peneliti.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi dan Putra Ketiga anak ini dikatakan belum berkembang karena masih kesulitan dalam mengenal suara huruf awal dari ejakan peneliti saat melakukan tanya jawab, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pulpen atau Spi?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dol” dari kata “Pulpen atau Spi” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 46,66% atau 7 orang anak yaitu Arif, Ariya, Faisal, Citra, Anandi, Nur dan

Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu mengenali suara huruf ejakan dari peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Buku Ni?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lai” dari kata “Buku Ni” jadi “Buku Nilai” yang di ajukan peneliti. Sese kali anak masih kebingungan namun peneliti selalu membantu dan membimbing anak agar tetap semangat. Anak mampu dalam mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Guru Tema Spesifik Perlengkapan Guru yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Zaqiah, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu mengenal suara huruf awal pada pertanyaan yang di ajukan peneliti dengan cara mengejakan pertanyaan menyebutkan hanya huruf depannya saja, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Mistar

atau Peng?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti dan anak dapat menyambungkan kata “Mistar atau Peng” anak menjawab “Penggaris bu guru” dengan menjawab girang dan semangat walaupun kadang penyebutan anak kurang jelas di awal tetapi anak dengan semangat mengeluarkan jawabannya sesuai dengan yang dipertanyakan peneliti.

Kemudian pemberian tindakan ketiga dalam siklus I dilaksanakan pada hari Senin 6 Maret 2023 dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Berdasarkan kegiatan pengembangan pada Senin 6 Maret 2023 diperoleh hasil pemberian tindakan yang dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Pemberian Tindakan Siklus I pertemuan III Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	26,66%	40%	33,34%	0%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	26,66%	40%	33,34%	0%

3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	6,66%	60%	33,34%	0%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	13,33%	53,33%	33,34%	0%

Tabel 4.11 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus I Pertemuan III Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSH	BB	BSH	BB	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
MB	BSH	BB	MB	MB	BB	BSH	BB	BB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB
MB	MB	MB	BB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
MB	BB	MB	BB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH

Keterangan Huruf:

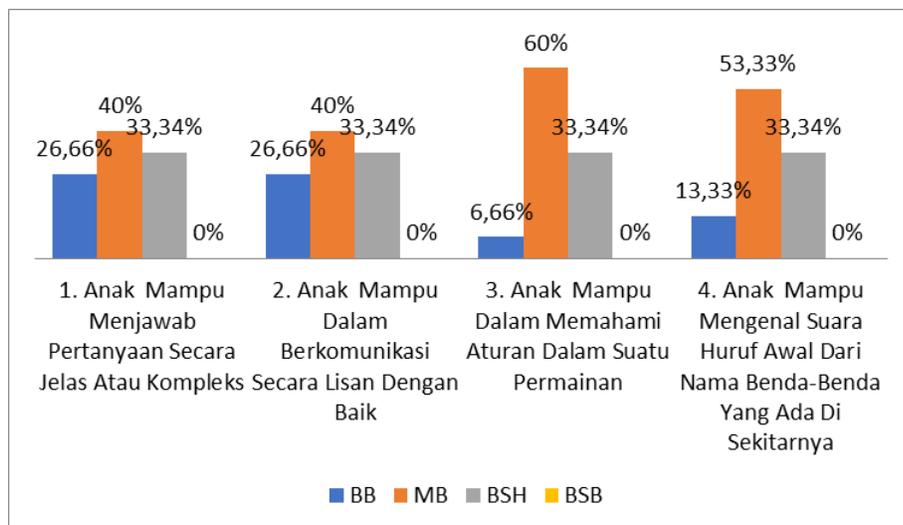
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan skala capaian perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, menunjukkan bahwa terjadi perkembangan sesudah pemberian tindakan ketiga. Untuk dapat lebih jelas mengetahui presentase setiap indikator perkembangan bahasa yang ingin ditingkatkan maka dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I Pertemuan III Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter

Berdasarkan skala capaian perkembangan bahasa anak diatas pada pertemuan ketiga dari pelaksanaan tindakan skiklus I di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 26,66% atau 4 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Zaqiah dan Ayra. Anak dikatakan belum berkembang karena belum mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks pada saat dilakukannya tanya jawab, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan dokter yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi?”

Anak masih terlihat ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, anak terdiam dulu nanti ketika peneliti membantu barulah anak mengeluarkan suara untuk menjawab secara jelas. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 40% atau 6 orang anak yaitu Anandi, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang Karena anak mulai mampu mengeluarkan jawaban pada saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Suntik” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Arif, Ariya, Faisal, Putra dan Citra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan

kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Suntik” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan peneliti pada saat dilakukannya permainan tradisional ular naga panjang dan fokus anak sudah mulai beralih kepada permainan dan pertanyaan dari peneliti.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 26,66% atau 4 orang anak yaitu Ariya, Putra, Zaqiah dan Anandi. Anak dikatakan belum berkembang karena komunikasi anak masih kurang jelas dan penyebutan kata anak dalam menjawab pertanyaan peneliti masih kurang jelas dan kurang baik sehingga anak dikatakan belum berkembang dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi?” Anak terdiam dulu nanti ketika peneliti membantu barulah anak mengeluarkan suara untuk menjawab secara jelas seperti “Suntik bu guru”. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema

Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 40% atau 6 orang anak yaitu Arif, Dwi, Faisal, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang dilihat dari komunikasi anak kepada peneliti pada saat anak menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Suntik bu guru” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti anak mulai mampu berkomunikasi dengan lisan secara baik dan benar disaat melakukan permainan tradisional ular naga panjang walaupun sesekali anak meminta bantuan dan bimbingan kepada peneliti. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Citra, Ayra, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu berkomunikasi dengan baik kepada peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih perlengkapan dokter

yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Suntik dan Timbangan bu guru” Anak sudah mampu menjawab ketika peneliti memberikan pertanyaan pada saat dilakukannya tanya jawab melalui kegiatan permainan ular naga panjang.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Dwi anak ini dikatakan belum berkembang karena anak masih kurang mampu dalam memahami peraturan permainan tradisional karena fokus anak masih teralihkan kepada anak lain yang telah menyelesaikan permainan. anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 60% atau 9 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena dilihat dari perkembangannya anak mulai memahami peraturan dari permainan ular naga panjang yang telah dijelaskan dan diarahkan oleh peneliti. Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Faisal, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan

berkembang sesuai harapan karena dilihat dari perkembangannya anak sudah mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan yang peneliti ajukan dengan menggunakan kata ejaan huruf awal seperti kata “Sun”? Anak menjawab “Tik” jadi pada saat anak menjawab sambungan dari kata ejaan peneliti, peneliti langsung mengajak anak untuk sama-sama mengucakan kata “Suntut” secara bersamaan.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari kata yang ada disekitarnya melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 13,33% atau 2 orang anak yaitu Ibrahim dan Dwi anak ini dikatakan belum berkembang karena masih sering terdiam ketika peneliti mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata ejaan huruf awal, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pengukur Ba?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dan” dari kata “Pengukur Ba” jadi “Pengukur Badan” yang di ajukan peneliti. Anak

mampu mengenal suara huruf awal dari kata yang ada disekitarnya melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 53,33% atau 8 orang anak yaitu Arif, Ariya, Faisal, Putra, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena dilihat dari perkembangan-perkembangan sebelumnya sudah mulai mampu mengenal suara awal dari kata ejaan yang peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pengukur Ba?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dan” dari kata “Pengukur Ba” jadi “Pengukur Badan” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari kata yang ada disekitarnya melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang tema Profesi Subtema Dokter Tema Spesifik Perlengkapan Dokter yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Zaqiah, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena perkembangan anak sudah mulai terlihat dari perkembangan anak lainnya, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan

memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pengukur Ba?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dan” dari kata “Pengukur Ba” jadi “Pengukur Badan” yang di ajukan peneliti.

4.2.1.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi hasil pemberian tindakan terhadap tiga kali pelaksanaan tindakan pada siklus satu dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Anak didik belum terbiasa dengan pembelajaran yang berdurasi lama.
2. Anak didik belum terbiasa dengan kegiatan yang diterapkan sehingga cenderung gugup dan kurang paham terhadap penjelasan yang diberikan.
3. Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran belum terlihat, hal ini terlihat pada anak yang kurang fokus terhadap materi yang diberikan.
4. Peserta didik belum terbiasa belajar sambil bermain sebelum peneliti melakukan penelitian belajar sambil bermain.
5. Anak mudah bosan jika terlalu lama dalam proses belajar mengajar yang monoton, sebelum peneliti melakukan penelitian belajar sambil bermain.

6. Anak masih kesulitan untuk memahami kegiatan yang dilakukan

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus satu. Sehingga pada pelaksanaan siklus dua perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran. Adapun rencana revisi yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengelola waktu agar lebih efisien dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seimbang antara pemberian materi dan kegiatan main.
2. Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan secara bertahap.
3. Melakukan observasi yang lebih maksimal agar peserta didik tetap fokus selama pembelajaran.
4. Memberikan anak rasa nyaman saat kegiatan pembelajaran di kelas
5. Penjelasan yang diberikan oleh anak harus lebih detail lagi agar anak tidak keliru.

4.1.2 Siklus Penelitian II

4.2.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan persiapan yang dilakukan pada siklus satu yaitu dengan menyiapkan RPPH untuk melakukan kegiatan permainan tradisional ular naga panjang, menyusun instrument observasi sebagai alat untuk

mengukur perkembangan bahasa anak melalui permainan tradisional ular naga panjang dan alat dokumentasi yaitu kamera.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah berlangsung tiga kali tindakan di TK Satap Puulemo dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

a) Pelaksanaan Tindakan Pertama

Peneitian ini dilaksanakan pada hari Senin 20 Maret 2023 tema yang diajarkan kepada anak adalah tema api udara air, subtema api. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan merekapun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu Aku anak TK sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.

- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam. ketika peserta didik sudah diam maka gurupun memulai pembelajaran.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal manfaat api itu penting agar kita bisa mengenal manfaat/kegunaan api dikehidupan kita ini.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan pemainannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut.



- b. Guru mengajak anak untuk bermain ular naga panjang dengan tema api udar air subtema api sebagai tindakan pertama penelitian.
- c. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Artinya ketika ketika masih ada anak yang kesulitan dalam melakukan permainan ular naga panjang, maka guru siap membantu peserta didik untuk menjelaskan cara permainan tersebut.
- d. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.

- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok..
- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d) Pelaksanaa Tindakan Kedua

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 3 April 2023 Dengan pertemuan ini tema yang akan dilakukan adalah tema api udara air subtema udara. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan merekapun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu yang biasa dinyanyikan seperti lagu Aku anak TK

sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.

- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam. ketika peserta didik sudah diam maka gurupun memulai pembelajaran.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal manfaat udara itu penting agar kita bisa mengenal manfaat/kegunaan udara dikehidupan kita ini

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan pemainannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut



- b. Guru mengajak anak untuk bermain ular naga panjang dengan tema profesi subtema guru sebagai tindakan kedua penelitian.
- c. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok..
- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

e) Pelaksanaa Tindakan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 17 April 2023
Dengan pertemuan ini tema yang akan dilakukan adalah tema api
udara air subtema air pada Pada pertemuan ini peneliti menjadi
pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan
kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas yaitu guru mengajak murid bernyanyi lagu lonceng berbunyi dan peserta didik mengikuti lagu tersebut dan merekapun berbaris.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu. Lagu Aku anak TK sebagai pembuka dan dilanjutkan dengan lagu dan kegiatan harian sebelum melanjutkan pembelajaran.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya Sebelum memulai pembelajaran guru melihat dulu peserta didik yang ada didalam kelas apakah sudah diam. ketika peserta didik sudah diam maka gurupun memulai pembelajaran.

- f. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan. Artinya guru menjelaskan bahwa mengenal air itu penting agar kita bisa mengenal manfaat/kegunaan air dikehidupan kita ini

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 30 menit setiap tatap muka dengan anak adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Pertama-tama Guru memperkenalkan permainan ular naga panjang pada anak bagaimana bentuk pemainannya, bagaimana peraturan pemainannya. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama untuk mempraktikkan permainan ular naga panjang tersebut



- b. Guru mengajak anak untuk bermain ular naga panjang dengan tema profesi subtema dokter sebagai tindakan ketiga penelitian.

- c. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Artinya ketika ketika masih ada anak yang kesulitan dalam melakukan permainan ular naga panjang, maka guru siap membantu peserta didik untuk menjelaskan cara permainan tersebut.
- d. Setelah kegiatan telah berakhir guru meminta anak untuk cuci tangan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya yaitu dengan memberikan bintang empat kepada peserta didik yang bermain dengan sempurna.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi. Artinya guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Kegiatan terakhir yaitu dengan Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.2.2.3 Observasi dan Hasil Tindakan Sikus II

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa capaian keseluruhan indikator perkembangan bahasa anak telah mencapai perkembangan namun masih berada pada kategori cukup sehingga peneliti memutuskan untuk meneruskan pemberian tindakan ke siklus II. Pelaksanaan siklus ke II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Berikut adalah skala capaian perkembangan bahasa anak setelah pemberian tindakan pertama siklus ke II yang dilakukan pada hari Senin 20 Maret 2023 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Tindakan Siklus II Pertemuan I Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	20%	46,66%	26,67%	6,66%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	20%	46,66%	26,67%	6,66%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	0%	66,66%	26,67%	6,66%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	6,66%	60%	26,67%	6,66%

Tabel 4.13 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus II Pertemuan I Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSH	BB	BSH	BB	BSH	BSH	BSB	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
MB	BSH	BB	MB	MB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB
MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSB	BSH	BSH
MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH

Keterangan Huruf:

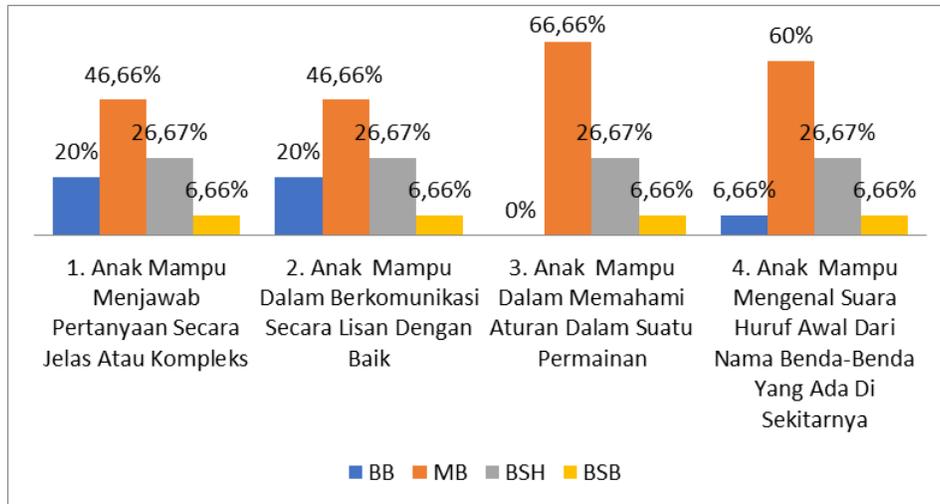
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data skala capaian perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, menunjukkan bahwa terjadi perkembangan sesudah pemberian tindakan pertama. Untuk dapat lebih jelas mengetahui presentase setiap indikator perkembangan bahasa yang ingin ditingkatkan maka dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.5 Grafik Perkembangan Bahasa Anak Siklus II Pertemuan I Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air

Berdasarkan skala capaian perkembangan anak diatas pada pertemuan pertama dari pelaksanaan tindakan siklus II di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi dan Zaqiah. Anak dikatakan belum berkembang karena anak masih kurang jelas dalam menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih

manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak tidak langsung menjawab pertanyaan dari peneliti anak terdiam kemudian dibantu oleh peneliti untuk menjawab daripada pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti dalam permainan ular naga panjang. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 46,66% atau 7 orang anak yaitu Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak dapat menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk mandi bu guru” anak menjawab dengan jelas walaupun sesekali peneliti memberikan bimbingan dan arahan kembali pada saat dilakukannya permainan tersebut. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 26,67% atau 4 orang anak yaitu Arif, Ariya, Faisal, Putra anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena dilihat dari perkembangan anak sebelumnya anak sudah dapat

menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk mandi bu guru” anak menjawab dengan jelas. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Citra anak ini dikatakan berkembang sangat baik karena anak mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak dengan semangat menjawab pertanyaan peneliti “Untuk mandi dan minum bu guru” anak menjawab dengan jelas dengan cepat dan tepat, sehingga peneliti memberikan apresiasi kepada Citra agar anak bisa lebih berkembang lagi.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada

pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Putra dan Anandi anak ini dikatakan belum berkembang karena cara berkomunikasi terhadap peneliti dalam menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak belum mampu menjawab pertanyaan peneliti dalam permainan ular naga panjang masih belum terdengar jelas dan baik dari cara berbahasanya sehingga peneliti selalu membimbing anak. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 46,66% atau 7 orang anak yaitu Arif, Dwi, Faisal, Anandi, Azizah, Nadifah dan Raya anak dikatakan mulai berkembang karena cara berkomunikasi dan menjawab pertanyaan peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk gosok gigi bu guru” anak menjawab dengan jelas anak bisa menjawab

secara baik walaupun masih selalu di bimbing oleh peneliti agar anak mampu mengeluarkan suaranya untuk menjawab pertanyaan peneliti. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 26,67% atau 4 orang anak yaitu Ibrahim, Citra, Ayra dan Nur anak ini dikatakan berkembang sesuai harapan karena cara berkomunikasi dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk siram tanaman bu guru” anak menjawab dengan jelas dalam melakukan permainan ular naga panjang dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jelas dan benar walaupun sesekali peneliti membantu anak untuk menjawab dengan lebih jelas lagi. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Zaqiah dimana anak ini mampu berkomunikasi dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang

tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk minum dan siram tanaman bu guru” anak menjawab dengan sangat baik dan jelas sehingga peneliti tidak lagi membantu Zaqiah dalam hal ini untuk menjawab pertanyaan yang telah peneliti berikan.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak ada anak yang berada pada rentang penilaian belum berkembang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 66,66% atau 10 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Ariya, Dwi, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur, anak dikatakan mulai berkembang karena anak sudah mulai mampu memahami peraturan dalam permainan modifikasi permainan ular naga panjang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 26,67% atau 4 orang anak

yaitu Faisal, Zahrani, Azizah dan Raya dikatakan berkembang sesuai harapan karena dilihat dari perkembangannya pada saat melakukan modifikasi permainan tradisional anak sudah mampu dalam memahami peraturan dalam permainan ular naga panjang tersebut walaupun sesekali anak masih menanyakan kepada peneliti apakah anak sudah memenuhi peraturan permainan atau belum. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Azizah anak ini dikatakan berkembang sangat baik karena sangat mampu dan paham akan peraturan yang sudah dijelaskan peneliti kepada anak-anak.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Dwi dikatakan belum berkembang karena masih membutuhkan bantuan dan bimbingan peneliti dalam mengenal suara huruf awal yang di ajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk

Menyiram?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tanaman” dari kata “Menyiram” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 60% atau 9 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Faisal, Putra, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu mengenal suara huruf awal yang peneliti tanyakan kepada anak, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Gosok?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Gigi” dari kata “Gosok” yang di ajukan peneliti. Anak mulai mampu mengenal suara huruf awal dari yang peneliti berikan anak dalam proses permainan ular naga panjang. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api

Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 26,67% atau 4 orang anak yaitu Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu dalam mengenal suara huruf awal yang di ajukan peneliti kepada anak, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Cuci?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Baju dan Celana” dari kata “Cuci” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Air Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Air yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Zaqiah dikatakan berkembang sangat baik karena anak ini tidak memerlukan bantuan atau bimbingan dari peneliti pada saat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal huruf awalan, anak ini dapat menjawab dengan cepat dan lancar dalam mengenal suara huruf awal dari pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti

ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Gosok?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Gigi” dari kata “Gosok” yang di ajukan peneliti.

Pemberian tindakan kedua pada siklus II dilakukan Senin 3 April 2023 dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Berdasarkan kegiatan perkembangan pada Senin 3 April 2023 diperoleh hasil pemberian tindakan yang dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Tindakan Siklus II pertemuan II Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	6,66%	13,33%	33,33%	46,67%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	6,66%	13,33%	33,33%	46,67%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	0%	20%	46,66%	33,34%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	0%	20%	46,66%	33,34%

Tabel 4.15 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus II Pertemuan II Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BB	BSB	MB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
MB	BSH	BB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSH
MB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	MB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH
BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH

Keterangan Huruf:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

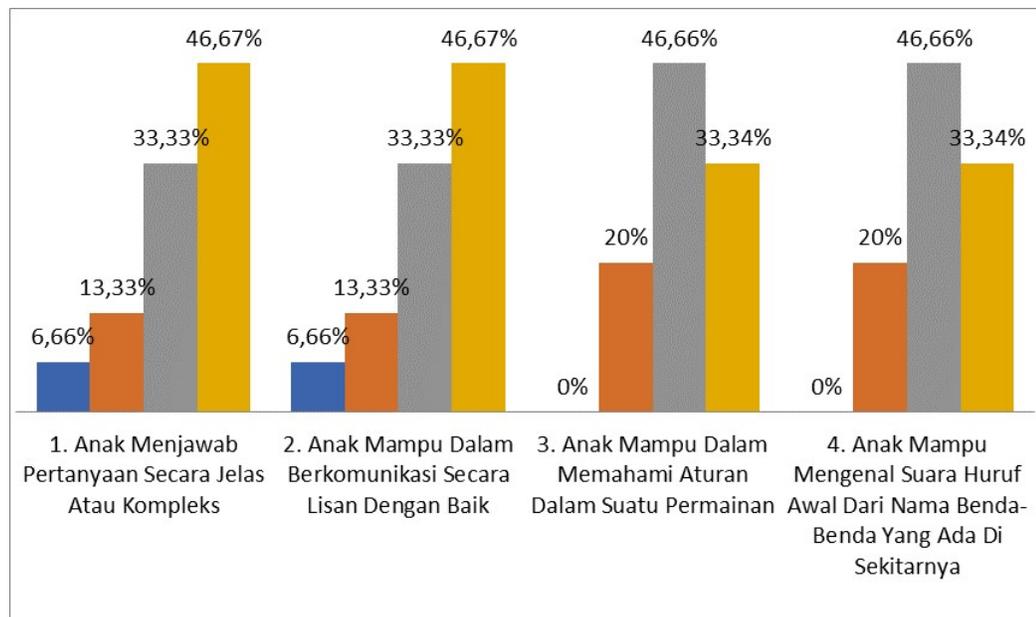
Berdasarkan data skala capaian perkembangan bahasa anak melalui

modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, menunjukkan bahwa

terjadi perkembangan sesudah pemberian tindakan kedua. Untuk dapat lebih

jelas mengetahui presentase setiap indikator perkembangan bahasa yang

ingin ditingkatkan maka dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 5.6 Grafik Perkembangan Bahasa Anak Siklus II Pertemuan II Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara

Berdasarkan skala capaian perkembangan anak diatas pada pertemuan kedua dari pelaksanaan tindakan siklus II di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Zaqiah dikatakan belum berkembang karena masih keliru dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak seharusnya menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” namun anak masih belum mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 13,33% atau 2 orang anak yaitu Ayra dan Nur dikatakan mulai berkembang karena anak sudah dapat menjawab pertanyaan secara jelas dari pertanyaan

peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” namun anak masih belum mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan meski masih memerlukan bantuan atau bimbingan dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks anak dapat melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan 33,33% atau 5 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Ariya, Faisal dan Putra dikatakan berkembang sesuai harapan karena sudah mampu menjawab pertanyaan, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak sudah mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” namun anak masih belum mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan secara jelas dari peneliti meski sesekali meminta bantuan kepada peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks anak dapat

melakukan kegiatan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 46,67% atau 7 orang anak yaitu Dwi, Citra, Anandi, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat jelas menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” namun anak mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan sehingga anak tidak memerlukan bimbingan atau arahan dari peneliti.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Ariya dikatakan belum berkembang karena anak ini belum mampu berkomunikasi dengan baik saat ditanya oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan

Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak seharusnya menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” namun anak masih belum mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan anak ini masih agak lamban dalam menjawab pertanyaan dari peneliti sehingga peneliti terus membantu Ariya agar tidak terus semangat dan percaya diri saat melakukan komunikasi saat dilakukannya tanya jawab pada saat permainan ular naga panjang berlangsung. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 13,33% atau 2 orang anak yaitu Arif dan Azizah dikatakan mulai berkembang dilihat dari cara berkomunikasi kedua anak ini sudah mulai berkembang karena adanya dorongan terus-menerus dari pertanyaan peneliti agar anak tidak lamba dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mulai mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” anak mulai mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan dan bisa lebih percaya diri lagi dalam mengeluarkan jawaban dan berkomunikasi secara baik terhadap peneliti. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan

dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 33,33% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Citra, Ayra dan Raya dikatakan berkembang sesuai harapan karena sudah mampu dalam berkomunikasi melalui menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak sudah mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” anak sudah mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan meski peneliti masih selalu membimbing dalam hal berkomunikasi yang baik dan menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jelas. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 46,67% atau 7 orang anak yaitu Faisal, Putra, Zaqiah, Anandi, Zahrani, Nur dan Nadifah dikatan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait

manfaat/kegunaan dari Udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi?” kemudian anak mampu menjawab pertanyaan peneliti “Untuk bernafas bu guru” anak mampu menjawab pertanyaan dari yang peneliti berikan dengan jelas dan benar sehingga anak tidak memerlukan bantuan dari peneliti saat akan menjawab pertanyaan.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak anak-anak yang berada pada rentang penilaian (BB). anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, dan Citra. Karena anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan ular naga panjang meski masih dengan bantuan peneliti. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 46,66% atau 7 orang anak yaitu Dwi, Faisal, Putra, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami

peraturan permainan ular naga panjang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu, Ariya, Zaqiah, Anandi, Nur dan Nadifah dikatakan anak yang berkembang sangat baik karena sangat mampu dalam memahami peraturan permainan ular naga panjang serta sangat lancar dalam bermain ular naga panjang.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak ada anak yang berada pada rentang penilaian belum berkembang. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 20% atau 3 orang anak yaitu Ibrahim, Faisal dan Anandi dikatakan mulai berkembang karena sudah mulai mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghirup?”

Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Udara segar bu guru” dari kata “Menghirup” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 46,66% atau 7 orang anak berada yaitu Arif, Ariya, Putra, Ayra, Azizah dan Raya dikatakan berkembang sesuai harapan karena sudah mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Ber?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Bernafas bu guru” dari kata “Ber” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Udara Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Udara yang berada pada rentang penilaian Berkembang

Sangat Baik (BSB) sebanyak 33,34% atau 5 orang anak yaitu Dwi, Citra, Zaqiah, Nur dan Nadifah dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat mampu dalam mengenal suara huruf awal dari pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Ber?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti tanpa dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Bernafas bu guru” dari kata “Ber” yang di ajukan peneliti.

Pemberian tindakan ketiga pada siklus II dilakukan 17 April 2023 dalam meningkatkan perkembangan bahn asa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang. Berdasarkan kegiatan perkembangan pada Senin 17 April 2023 diperoleh hasil pemberian tindakan yang dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Tindakan Siklus II Pertemuan III Subtema Api
Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api

No	Indikator Pencapaian	Nilai Akhir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Secara Jelas Atau Kompleks	0%	6,66%	13,34%	80%
2	Anak Mampu Dalam Berkomunikasi Secara Lisan Dengan Baik	0%	6,66%	13,34%	80%
3	Anak Mampu Dalam Memahami Aturan Dalam Suatu Permainan	0%	0%	13,34%	86,66%
4	Anak Mampu Mengenal Suara Huruf Awal Dari Nama Benda-Benda Yang Ada Di Sekitarnya	0%	6,66%	13,34%	80%

Tabel 4.17 Data Capaian Perkembangan Bahasa Dalam Modifikasi Permainan Ular Naga Panjang Tindakan Siklus II Pertemuan III Subtema Api
Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api

Nama Anak														
Arif Saputra	Ibrahim	Muh. Ariya	Muh. Dwi	Faisal	Muh. Putra	Citra	Zaqiah	Anandi	Ayra suciana	Zahrani	Nur hazaliyah	Azizah	Nadifah	Raya nurdin
BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
BSH	BSB	BSH	BSB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan Huruf:

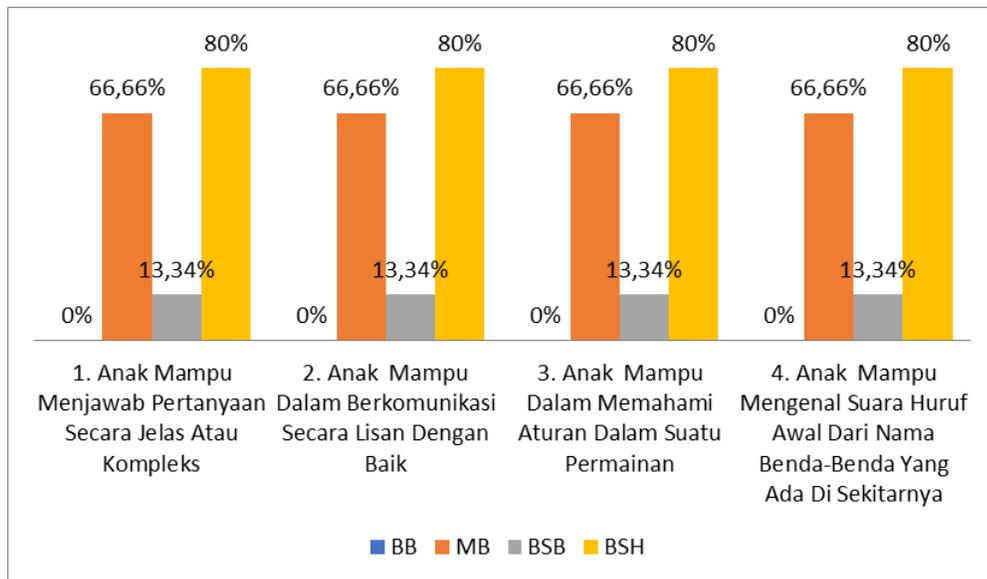
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data skala capaian perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang, menunjukkan bahwa terjadi perkembangan sesudah pemberian tindakan kedua. Untuk dapat lebih jelas mengetahui presentase setiap indikator perkembangan bahasa yang ingin ditingkatkan maka dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik Perkembangan Bahasa Anak Siklus II Pertemuan III Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api

Berdasarkan skala capaian perkembangan anak diatas pada pertemuan ketiga dari pelaksanaan tindakan siklus II di TK Satap Puulemo maka data yang diperoleh yaitu pada indikator pertama yaitu anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau anak berada pada rentang penilain

belum berkembang. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Ayra dikatakan mulai berkembang karena Mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Ibrahim dan Nur dikatakan berkembang sesuai harapan karena sudah mampu dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” tanpa dengan bimbingan dan bantuan

dari peneliti. Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 80% atau 12 orang anak yaitu Arif, Ariya, Dwi, Faisal, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya dikatakan berkembang sangat baik karena sudah sangat mampu dalam menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” tanpa dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti.

Indikator kedua, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak ada anak berada pada rentang penilaian belum berkembang. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Arif dikatakan

mulai berkembang karena komunikasi arif masih sangat lamban dan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Citra dan Ayra dikatakan berkembang sesuai harapan karena Cara berkomunikasi kedua anak ini dengan peneliti sudah sesuai saat peneliti mengajukan pertanyaan, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” tanpa dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti. Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada

rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 80% atau 12 orang anak yaitu Ibrahim, Ariya, Dwi, Faisal, Putra Zaqiah, Anandi, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya dikatakan berkembang sangat baik karena cara berkomunikasi anak sangat baik dan benar kepada peneliti ketikat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan Api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Apa saja sih manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi?” Dan anak mulai mampu menjawab seperti “Memasak bu guru” walaupun masih dengan bimbingan dan bantuan dari peneliti.

Indikator ketiga, anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak ada anak berada pada rentang penilain belum berkembang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0% atau tidak ada anak berada pada rentang penilain mulai berkembang. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Dwi dan Putra dikatakan berkembang sesuai harapan karena sudah mampu untuk memahami peraturan permainan sebagaimana yang telah dijelaskan dan di arahkan oleh peneliti. Anak mampu dalam memahami aturan dalam permainan melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 86,66% atau 13 orang anak yaitu Arif, Ibrahim, Ariya, Faisal, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya dikatakan sangat berkembang karena anak sudah sangat mampu dalam memahami peraturan permainan modifikasi permainan tradisional ular naga panjang yang telah dijelaskan dan dilakukan secara bersamaan dengan peneliti.

Indikator keempat, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau tidak ada anak berada pada rentang penilain belum berkembang. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6,66% atau 1 orang anak yaitu Faisal dikatakan mulai berkembang karena masih kesulitan dalam mengenal suara huruf awal yang dipertanyakan oleh peneliti,

Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghangatkan?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tubuh bu guru” dari kata “Menghangatkan” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13,34% atau 2 orang anak yaitu Arif dan Ariya dikatakan berkembang sesuai harapan karena kedua anak ini sudah mampu dalam mengenal suara huruf awal pada pertanyaan yang diajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Mema?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan

bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Memasak bu guru” dari kata “Mema” yang di ajukan peneliti. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya melalui permainan tradisional ular naga panjang tema Air Udara Api Subtema Api Tema Spesifik Manfaat/Kegunaan Api yang berada pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 80% atau 12 orang anak yaitu Ibrahim, Dwi, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat baik dan mampu dalam mengenal baik suara huruf awal dari pertanyaan yang diajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghangatkan?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tubuh bu guru” dari kata “Menghangatkan” yang di ajukan peneliti.

4.2.2.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Hasil refleksi terhadap siklus II dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sudah terorganisir, sebagaimana peserta didik sudah fokus pada kegiatan permainan tradisional ular naga panjang
2. Peneliti sudah mampu mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan permainan tradisional ular naga panjang.
3. Peneliti sudah melaksanakan tindakan yang baik pada siklus II dan sudah mampu menguasai kelas secara optimal.
4. Peserta didik sudah mulai senang dan bersemangat dalam kegiatan permainan tradisional ular naga panjang.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan indikator terakhir pada siklus II pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga penelitian berakhir pada siklus II.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan siklus I melalui tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan permainan tradisional ular naga panjang dapat dijumpai beberapa hambatan dan kelemahan, diantaranya anak masih ada yang tidak berdo'a ketika hendak memulai pembelajaran, masih ada anak yang tidak mampu menanggapi penjelasan guru, masih ada anak yang kurang memahami penjelasan guru terkait tema pembelajaran pada kegiatan permainan tradisional ular naga panjang, masih ada anak yang belum mampu menyebutkan jawaban dari pertanyaan peneliti, masih ada anak

yang belum mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan masih ada pula anak yang tidak berdoa sebelum pulang.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang diketahui bahwa pada pertemuan pertama dari 15 anak yang memberikan hasil di indikator Anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ibrahim, Arya, Dwi dan Faisal. Anak ini dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak dengan cepat tanggap akan pertanyaan-pertanyaan dalam permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 3 orang anak Putra, Citra dan Anandi. Anak ini dikatakan mulai berkembang karena anak sudah mulai memahami cara permainan ular naga panjang dan sudah mulai fokus pada pertanyaan yang peneliti berikan meski harus peneliti ingatkan dan arahkan kembali pada saat permainan ular naga panjang dilakukan. Dan belum berkembang (BB) ada 7 orang anak Zaqiah, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum fokus akan pertanyaan yang peneliti berikan pada saat peneliti menerapkan permainan ular naga panjang, sehingga peneliti terus membimbing dan mengarahkan anak untuk mengikuti permainan yang peneliti terapkan. Indikator kedua Anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB),

berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Ibrahim, Putra, Faisal, Citra dan Ayra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam berkomunikasi lisan dengan baik saat peneliti mengajukan pertanyaan pada saat penerapan permainan ular naga panjang anak sudah cukup paham akan maksud dari permainan yang peneliti terapkan dan arahkan. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 3 orang anak Ariya, Dwi dan Zahrani. Anak dikatakan mulai berkembang karena komunikasi anak mulai lancar pada saat menjawab pertanyaan dari peneliti dan anak mulai tertarik dengan keasikan permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan meskipun masih sering dibimbing atau diarahkan kembali oleh peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 7 orang anak Arif, Zaqiah, Anandi, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan belum berkembang karena komunikasi anak belum lancar ketika peneliti mengajukan pertanyaan anak masih kebingungan dan banyak diam sehingga peneliti selalu membimbing dan mengarahkan anak agar anak bisa menjawab dan melakukan permainan ular naga panjang tersebut sebagaimana yang telah peneliti jelaskan.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Dwi, Faisal, Azizah, Nadifah dan raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami peraturan dalam permainan ular naga yang telah peneliti terapkan dan arahkan kepada anak. Mulai berkembang (MB) dapat

diketahui ada 8 orang anak Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu memahami peraturan permainan ular naga panjang yang telah peneliti terapkan meski masih dibimbing dan diarahkan kembali oleh peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 2 orang anak Arif dan Zahrani. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu dalam memahami peraturan permainan yang peneliti terapkan sehingga peneliti selalu membimbing dan mengarahkan kembali cara permainan ular naga panjang kepada Arif dan Zahrani.

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam mengenal suara huruf awal dari pertanyaan ejaan dari peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Bor?” Anak dengan semangat sudah dapat menyambungkan kata “Borgol” dari kata awalan “Bor” yang di ajukan peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 6 orang anak Ariya, Faisal, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang

karena anak mulai mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan ejaan dari peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Sarung Ta?” Dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tangan” dari kata “Sarung Ta?” yang di ajukan peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 4 orang anak Ibrahim, Dwi, Putra dan Zaqiah. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu mengenal suara huruf awal dari pertanyaan ejaan dari peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan polisi yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Topi Po?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak belum mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti dan masih dibimbing dan

dibantu oleh peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lisi” dari kata “Topi Po” yang di ajukan peneliti.

Pertemuan kedua dari 15 anak yang memberikan hasil yang sama di indikator pertama dan indikator kedua yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ariya, Faisal, Putra dan Citra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah cepat tanggap akan pertanyaan-pertanyaan dalam permainan ular naga Panjang yang peneliti terapkan Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 4 orang anak Anandi, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang karena mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jelas walaupun masih sering dibimbing dan diarahkan oleh peneliti. Belum berkembang (BB) ada 6 orang anak Ibrahim, Dwi, Zaqiah, Ayra, Zahrani dan Nur. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu dalam menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dalam permainan ular naga Panjang.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Faisal, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami peraturan permainan ular naga panjang yang telah peneliti terapkan. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 9 orang anak Arif, Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan

mulai berkembang karena anak sudah mulai tertarik oleh permainan ular naga panjang yang telah peneliti terapkan meskipun masih selalu dibimbing dan diarahkan oleh peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 1 orang anak Dwi dikatakan belum berkembang karena dwi belum tertarik dan memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan sehingga peneliti terus membimbing dan mengarahkan dwi agar dwi semangat dan tertarik untuk melakukan permainan ular naga panjang dengan semangat bersama teman-teman yang lain.

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Zaqiah, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam mengenal suara huruf awal dari ejaan pertanyaan yang peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Mistar atau Peng?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti dan anak dapat menyambungkan kata “Mistar atau Peng” anak menjawab “Penggaris bu guru” dengan menjawab girang dan semangat walaupun kadang penyebutan anak kurang jelas di awal tetapi anak dengan semangat mengeluarkan jawabannya sesuai dengan

yang dipertanyakan peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 7 orang anak Arif, Ariya, Faisal, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mengenal suara huruf awal dari ejaan yang peneliti berikan dalam permainan ular naga Panjang, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Buku Ni?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Lai” dari kata “Buku Ni” jadi “Buku Nilai” yang di ajukan peneliti. Sese kali anak masih kebingungan namun peneliti selalu membantu dan membimbing anak agar tetap semangat. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 3 orang anak Ibrahim, Dwi dan Putra ketiga anak ini dikatakan belum berkembang karena masih kesulitan dalam mengenal suara huruf awal dari ejaan pertanyaan yang peneliti berikan dalam permainan ular naga Panjang, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan guru yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pulpen atau Spi?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab

pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dol” dari kata “Pulpen atau Spi” yang di ajukan peneliti.

Pertemuan ketiga dari 15 anak yang memberikan hasil yang sama di indikator pertama dan kedua yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ariya, Faisal, Putra dan Citra. Anak dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah mampu dalam menjawab pertanyaan dan sudah tertarik dengan permainan yang peneliti terapkan kepada anak sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan permainan ular naga Panjang tersebut. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 6 orang anak Anandi, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu mengeluarkan jawaban pada saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak mulai mampu menjawab walaupun masih dibimbing oleh peneliti tetapi anak masih tetap semangat melakukan permainan ular naga panjang. Belum berkembang (BB) ada 4 orang anak Ibrahim, Dwi, Zaqiah dan Ayra. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu dalam menjawab pertanyaan yang peneliti berikan, anak tidak langsung menjawab tetapi anak terdiam dulu nanti ketika peneliti membantu untuk menjawab barusalh anak mengeluarkan suara untuk menjawab secara jelas pertanyaan dari peneliti.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Faisal, Zahrani, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena dilihat dari perkembangannya anak sudah mulai menguasai dan memahami aturan dari permainan yang peneliti arahkan kepada anak. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 9 orang anak Arif, Ibrahim, Ariya, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena dilihat dari perkembangan sebelumnya anak sudah mulai tertarik dan fokus pada peraturan permainan ular naga panjang yang peneliti jelaskan kepada anak walaupun masih sering peneliti ingatkan kembali kepada anak. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 1 orang anak Dwi anak ini dikatakan belum berkembang karena anak masih kurang mampu dalam memahami peraturan permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan, sehingga peneliti tetap mendampingi Dwi agar Dwi tetap semangat untuk melakukan permainan ular naga panjang tersebut.

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui tidak ada anak dengan pencapaian (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Zaqiah, Ayra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu menjawab dengan semangat ketika peneliti mengajukan pertanyaan huruf awal, Sebelum peneliti mengajukan

pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pengukur Ba?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dan” dari kata “Pengukur Ba” jadi “Pengukur Badan” yang di ajukan peneliti. Mulai berkembang (MB) ada 8 orang anak Arif, Ariya, Faisal, Putra, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena dilihat dari perkembangan sebelumnya anak sudah mampu dalam mengenal suara huruf awal dari ejaan pertanyaan peneliti pada permainan ular naga Panjang, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait perlengkapan polisi yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Perlengkapan dokter yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya adalah Pengukur Ba?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Dan” dari kata “Pengukur Ba” jadi “Pengukur Badan” yang di ajukan peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 2 orang anak Ibrahim dan Dwi dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu mengenal jelas suara huruf awal dari ejaan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada anak, sehingga peneliti

terus menstimulasi anak dan mengajak anak terus melakukan permainan ular naga panjang tersebut dengan semangat agar anak tidak merasa jenuh.

Berdasarkan hasil tindakan siklus II dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang diketahui bahwa pada pertemuan pertama dari 15 anak yang memberikan hasil yang sama di indikator pertama dan kedua yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 1 orang anak Citra dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah mampu menjawab dan berkomunikasi dengan baik saat menjawab pertanyaan dari peneliti contohnya “Manfaat dari air apa?” dengan cepat dan tanggap citra menjawab “Untuk mandi bu guru”. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ariya, Putra dan Faisal. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam menjawab dan berkomunikasi dengan baik saat menjawab pertanyaan dari peneliti walaupun masih dibantu dan dibimbing oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan contohnya “Manfaat dari air apa?” dan anak mulai menjawab “ Untuk mandi bu guru”. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 7 orang anak Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak dapat menjawab dan berkomunikasi dengan jelas saat menjawab pertanyaan dari peneliti walau selalu diingatkan oleh peneliti contohnya “Manfaat dari air apa?” anak mulai menjawab “Untuk mandi bu guru”. Belum berkembang (BB) ada 3 orang anak Ibrahim, Dwi dan Zaqiah. Anak dikatakan belum berkembang karena anak belum mampu menjawab pertanyaan dari peneliti

dan masih selalu dibimbing dan diingatkan oleh peneliti dalam melakukan tanya jawab dalam permainan ular naga panjang contohnya “Manfaat dari air apa?” anak tidak langsung menjawab anak terdiam dulu nanti ketika dibantu oleh peneliti barulah anak mulai mengeluarkan suaranya untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 1 orang anak Azizah dikatakan berkembang sangat baik karena azizah sudah sangat mampu dalam memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan tanpa dibimbing lagi oleh peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 4 orang anak Faisal, Zahrani, Zaqiah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami aturan permainan ular naga panjang yang diterapkan oleh peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 10 orang anak Arif, Ibrahim, Ariya, Dwi, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra dan Nur. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak sudah mulai mampu dalam memahami aturan permainan ular naga panjang meskipun sesekali masih selalu diingatkan oleh peneliti. Belum berkembang (BB) dapat diketahui tidak ada anak dalam capaian (BB).

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 1 orang anak Zaqiah anak ini dikatakan berkembang sangata baik karena sudah sangat mampu dalam mengenal suara huruf awal ejaan yang diajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada

anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Gosok?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Gigi” dari kata “Gosok” yang di ajukan peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 4 orang Ayra, Azizah, Zahrani dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mulai mampu mengenal huruf awal dari ejaan pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Cuci?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Baju dan Celana” dari kata “Cuci” yang di ajukan peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 9 orang anak Arif, Ibrahim, Faisal, Putra, Citra, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu dalam mengenal suara huruf awal dalam pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan

kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Gosok?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Gigi” dari kata “Gosok” yang di ajukan peneliti. Anak mulai mampu mengenal suara huruf awal dari yang peneliti berikan. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 1 orang anak Dwi dikatakan belum berkembang karena dwi masih membutuhkan bantuan peneliti dan temannya dalam mengenal suara huruf awal yang di ajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan air yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan air yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menyiram?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tanaman” dari kata “Menyiram” yang di ajukan peneliti.

Pertemuan kedua dari 15 anak yang memberikan hasil yang sama di indikator pertama dan kedua yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 7 orang anak Dwi, Citra, Anandi, Zahrani, Azazih, Nadifah

dan raya. Anak dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti dengan baik dan jelas contohnya “Manfaat dari udarah apa?” kemudian anak menjawab “Untuk bernafas bu guru” anak menjawab dengan bersemangat tanpa membutuhkan bantuan dari peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 5 orang anak Arif, Ibrahim Ariya, Faisal dan Putra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti secara baik dan jelas contohnya “Manfaat dari udara apa?” kemudian anak sudah mampu menjawab “Untuk bernafas bu guru” tanpan memerlukan bantuan dan bimbingan dari peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 2 orang anak Ayra dan Nur dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti walapun masih dengan bantuan dari peneliti contohnya “Manfaat dari udara apa?” anak menjawab pertanyaan “Untuk bernafas bu guru” namun sebelum menjawab pertanyaan peneliti anak terdiam ragu-ragu nanti setelah peneliti membantu menjawab barulah anak mengeluarkan suara untuk menjawab pertanyaan. Belum berkembang (BB) dapat diketahui ada 1 orang anak Zaqiah dikatakan belum berkembang karena anak masih sedikit kesulitan dalam menajwab pertanyaan peneliti kurang jelas contohnya “Manfaat dari udara apa?” anak masih keliru untuk menjawab pertanyaan peneliti, sehingga peneliti membantu anak dan tetap menyemangati anak dalam menjawab pertanyaan yang peneliti berikan agar anak tetap semangat dalam melakukan permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 5 orang anak Ariya, Zaqiah, Anandi, Nur dan Nadifah. Anak dikatakan berkembang sangat baik karena dilihat dari perkembangannya anak sudah sangat baik dan bersemangat dalam memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 7 orang anak Dwi, Faisal, Ayra, Putra, Zahrani, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang telah peneliti terapkan. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 3 anak Arif, Ibrahim, dan Citra. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu memahami aturan dalam permainan ular naga panjang walaupun masih dengan bantuan dan arahan dari peneliti.

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 5 orang anak Dwi, Citra, Zaqiah, Nur dan Nadifah. Anak ini dikatakan berkembang sangata baik karena sudah sangat mampu dalam mengenal suara huruf awal ejaan yang diajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Ber?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti tanpa

dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Bernafas bu guru” dari kata “Ber” yang di ajukan peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 7 orang Arif, Ariya, Putra, Ayra, Azizah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mulai mampu mengenal huruf awal dari ejaan pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Ber?” Anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Bernafas bu guru” dari kata “Ber” yang di ajukan peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 3 orang anak Ibrahim, Faisal dan Anandi. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu dalam mengenal suara huruf awal dalam pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan udara yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan udara yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghirup?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata

awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Udara segar bu guru” dari kata “Menghirup” yang di ajukan peneliti.

Pertemuan ketiga dari 15 anak yang memberikan hasil yang sama di indikator pertama dan kedua yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 12 orang anak Arif, Ariya, Dwi, Putra, Citra, Anandi, Zahrani, Azazih, Zaqiah, Nadifah dan raya. Anak dikatakan berkembang sangat baik karena anak sudah sangat mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti dengan baik dan jelas contohnya “Manfaat dari Api untuk Me?” kemudian anak menjawab “Untuk memasak bu guru” anak menjawab dengan bersemangat tanpa membutuhkan bantuan dari peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 2 orang anak Ibrahim dan Nur. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak mampu dalam menjawab pertanyaan peneliti secara baik dan jelas contohnya “Manfaat dari api untuk Me?” kemudian anak sudah mampu menjawab “Untuk memasak bu guru” tanpan memerlukan bantuan dan bimbingan dari peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 1 orang anak Ayra dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu menjawab pertanyaan dari peneliti walaupun masih dengan bantuan dari peneliti contohnya “Manfaat dari api untuk Me?” anak menjawab pertanyaan “Untuk memasak bu guru” namun sebelum menjawab pertanyaan peneliti anak terdiam ragu-ragu nanti setelah peneliti membantu menjawab barulah anak mengeluarkan suara untuk menjawab pertanyaan.

Indikator ketiga Anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 13 orang anak Arif, Ibrahim, Ariya, Faisal, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azozah, Nadifah dan Raya. Anak dikatakan berkembang sangat baik karena dilihat dari perkembangannya anak sudah sangat baik dan bersemangat dalam memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang peneliti terapkan. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 2 orang anak Dwi dan Putra. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mampu dalam memahami aturan dalam permainan ular naga panjang yang telah peneliti terapkan.

Indikator keempat Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui ada 12 orang anak Ibrahim, Dwi, Putra, Citra, Zaqiah, Anandi, Ayra, Zahrani, Nur, Azizah, Nadifah dan Raya. Anak ini dikatakan berkembang sangat baik karena sudah sangat mampu dalam mengenal suara huruf awal ejaan yang diajukan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghangatkan?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tubuh bu guru” dari kata “Menghangatkan” yang di

ajukan peneliti. Berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui ada 2 orang Arif dan Ariya. Anak dikatakan berkembang sesuai harapan karena anak sudah mulai mampu mengenal huruf awal dari ejaan pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Mema?” Anak mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Memasak bu guru” dari kata “Mema” yang di ajukan peneliti. Mulai berkembang (MB) dapat diketahui ada 1 orang anak Faisal. Anak dikatakan mulai berkembang karena anak mulai mampu dalam mengenal suara huruf awal dalam pertanyaan peneliti, Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan pada anak yang tertangkap oleh penjaga peneliti menjelaskan kembali dan memberikan contoh dan penjelasan kepada anak terkait manfaat/kegunaan api yang sudah peneliti ajarkan tadi apa-apa saja kemudian barulah peneliti menanyakan Pertanyaan “Manfaat/kegunaan api yang ibu guru jelaskan tadi salah satunya untuk Menghangatkan?” Dikatakan belum berkembang karena anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti ketika peneliti mengajukan pertanyaan memakai kata awalan, anak mulai mampu mengenal dan menjawab pertanyaan dari peneliti walau masih dengan

bimbingan atau bantuan dari peneliti agar anak dapat menyambungkan kata “Tubuh bu guru” dari kata “Menghangatkan” yang di ajukan peneliti.

Bersdasarkan penjelasan yang terjadi pada siklus II pun mengalami peningkatan yang sangat baik, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan hasil yang sangat baik.